PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

KKN PPM diversifikasi olahan ikan laut di Desa Pancana Kabupaten Barru

Ernawati S. Kaseng[1], Pince Salempa[2], Abdul Rahman[3]
[1]Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar
[2]Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar
[3]Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The more advanced technology that humans use in their lives, it does affect behavior and lifestyle, including food consumption problems. Along with the increase of public income, consumption of fish products have been increased in both fresh fish and especially processed fish in a modern day. Barru District especially in Pancana village is one of the potential areas in the field of maritime and fisheries. Area of sea fishing and ponds around 56,160 Ha, pond 2,570 Ha beach 1,400 ha and pond cultivation area or freshwater 39 Ha. While the current fishery production is: shrimp (633.01 tonnes); Milkfish (, 552.08 tons); Cakalang/Cob (260.6 tonnes); Grouper/Snapper (744 tons); Red fish (97.02 tonnes); and seaweed (251.07 tons) that have been tested and are good enough. In the sub-district of Tanete Rilau Barru, several groups of fishermen, the village of its members cultivate milkfish and shrimp windu in ponds, ponds and cages using the technique of heavy water pond and in the rice fields (the system of Mina Padi and brackish). This is possible with the source of water originating from the location of natural waterfalls and baths in Tanete Riaja Sub-district located in the region. Given the potential, the development of seawater fish in this region has been developed by farmers or fishermen in recent years.

Keywords: marketing, processing, diversification

I. PENDAHULUAN

Desa Pancana yang letaknya di Kecamatan Tanete Rilau, di Kabupaten Barru adalah salah satu daerah potensial di bidang kelautan dan perikanan. Luas wialayah penangkapan ikan laut sekitar 56.160 Ha, tambak 2.570 Ha pantai 1.400 ha dan areal budidaya kolam atau air tawar 39 Ha. Sedangkan produksi perikanan saat ini adalah : udang (633,01 ton); bandeng (,552,08 ton); cakalang/tongkol (260,6 ton); kerapu/ kakap (744 ton); ikan merah (97,02 ton); serta rumput laut (251,07 ton) yang telah diuji coba dan cukup baik. Mengingat pengaruh yang ditimbulkan oleh arus globalisasi membawa dampak semakin canggihnya teknologi yang digunakan manusia dalam kehidupan-nya.

Hal ini berimbaspada perilaku dan gaya hidup, termasuk masalah konsumsi pangan. Seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, konsumsi produk ikan pertahun ikut bertambah baik pada ikan segar maupun ikan olahan terutama yang diolah secara modern. Mengingat hal itu maka usaha pelestarian pangan tradisional haruslah tetap dipertahankan, tentu saja dengan usaha-usaha yang mengarah pada perbaikan mutu dan citra produk tersebut dengan tetap memper-hatikan kandungan gizi di dalamnya. Lokasi KKN-PPM berada di salah satu Desa yaitu pancana, merupakan desa yang berada di wilayah pusat kota Kabupaten Barru. Dimana lokasi tersebut merupakan pesisir pantai di bagian Barat selat Makassar dan di sekitar TPI di Sumpangbinangae Barru. Desa Sumpangbinangae ini merupakan pusat pelabuhan perikanan yang ada di Kabupaten Barru, dengan hasil laut berupa ikan Kembung, Cakalang, kakap, udang serta rumput laut yang sangat melimpah.

Adapun yang menjadi masalah pada saat ikan berlimpah, maka otomatis harga akan turun, disamping itu masih kurangnya mesin atau alat pendingin bagi ikan yang tidak habis terjual ini mengakibatkan ikan cepat busuk dan tidak dapat bertahan lama. Sehingga TIM pengabdi KKN-PPM berusaha memberikan ketrampilan dalam membuat olahan ikan atau diversifikasi olahan dan hasil laut lainnya dapat bertahan lama dan mempunyai manfaat secara ekonomis.seperti otak-otak ikan, abon ikan, nugget dll.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan KKN PPM ini adalah untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dengan metode alih teknologi dan pembuatan demplot (percontohan) serta pen-dampingan dengan pendekatan *Partisipatory Rural Appraisal* (PRA). Metode PRA dikembangkan dengan alasan: (1) menyelenggarakan kegiatan bersama masya-rakat untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan praktis dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus sebagai sarana proses belajar, (2) dapat

ISBN: 978-623-7496-01-4

membawa visi untuk mencapai pemberdayaan masyarakat dan perubahan sosial melalui pengembangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan pembelajaran, (3) para petani dapat secara langsung berdiskusi dan melihat contoh hasil kegiatan. Tingkatan partisipasi masyarakat ini akan tercapai apabila pengorganisasian masyarakat mengarah ke tahapan pembebasan diri sampai kepada tingkat partisipasi mandiri (*self mobilization*). Teknik pelaksanaan yang akan dilakukan adalah pendidikan, pendampingan dan demplot yang dilengkapi dengan teknik belajar sambil bekerja (*learning by doing*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perekrutan Mahasiswa Calon Peserta KKN-PPM

Tahap perekrutan calon mahasiswa dilaksanakan dari tanggal 6 Februari s.d 9 Februari 2019 bertempat di Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dibawah koordinasi Ketua LPM UNM. Jumlah pendaftar sebanyak 81 mahasiswa dari berbagai jurusan/ prodi di lingkungan Universitas Negeri Makassar. Namun yang lolos seleksi sebanyak 47 mahasiswa dari rencana hanya 40 orang, adanya penambahan ini atas persetujuan ketua LPM-UNM dan hal ini disesuaikan pula dengan tema yang program KKN-PPM.

B. Pembekalan dan Workshop Mahasiswa Peserta KKN-PPM

Mahasiswa peserta yang lolos seleksi kemudian diberi pembekalan program KKN-PPM di tingkat Universitas tentang pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Universitas Negeri Makassar, dimana narasumbernya ditentukan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dengan materi Konsep dasar, Visi dan Misi, Tujuan, Prinsip, Manfaat, Status, dan Bentuk KKN. Pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung 2 hari, yakni pada tanggal 10 Juni 2019 dan 15 Juli 2019, yang dilaksanakan di Aula Gedung Pinisi. Dalam kegiatan ini pula Rektor UNM melepas secara resmi mahasiswa KKN-PPM UNM. Selanjutnya di lakukan workshop yang berhubungan dengan materi pelatihan dan penyuluhan budidaya ikan air laut, karamba jaring apung, ikan air tawar dan ikan air payau , pengolahan ikan air laut spserti ikan bandeng presto, ikan pepes ikan lat, bakso ikan , nugget ikan, otak-otak ikan , siomai, abon ikan, es rumput laut dll. Diversifikasi olahan pangan dari ikan dan rumput laut laut, penguatan kelompok,dan manajemen/kewirausahaan yang akan dilaksanakan di lokasi KKN-PPM yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei s.d. 25 Juli 2019, yang dilaksanakan pada salahsatu ruang kelas FIS-UNM di Gedung Flamboyan dan narasumber berasal dari beberapa dosen UNM yang memiliki keahlian sesuai bidangnya dan didampingi DPL kecamatan Tanete rilau. Tujuan pembekalan ini agar mahasiswa peserta KKN-PPM dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang kondisi wilayah lokasi KKN-PPM, materi yang dilatihkan sehingga mereka dapat menjadi fasilitator yang baik ketika pelatihan dan penyuluhan dilaksanakan di lokasi KKN-PPM. Pada akhir workshop, mahasiswa peserta KKN-PPM telah diinformasikan jadwal pemberangkatan dan penerimaan pihak Pemda Kabupaten Takalar dan pihak pemerintah kecamatan Mangarabombang.

C. Observasi Lapangan dan Persuratan Program KKN-PPM

Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 3 Mei 2019 atau 3 minggu sebelum pelaksanaan program KKN-PPM selama 1 hari. Observasi lapangan pertama dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengetahui kelayakan lokasi pelaksanaan program KKN-PPM di Kecamatan Tanete Rilau. Untuk itu, tim berkoordinasi dengan camat dan kepala desa setempat untuk membicarakan tempat dan kondisi wilayah dan sosial-budaya masyarakat yang perlu diinformasikan pada mahasiswa peserta KKN agar mereka dapat mengantisipasi kondisi yang cukup krusial dan adat istiadat masyarakat setempat, termasuk tingkat kerawanan sosial yang sering terjadi. Informasi ini tentunya akan disampaikan tim pelaksana/DPL kecamatan Tanete Rilau, Desa Pancana kepada mahasiswa peserta KKN pada saat pembekalan.

D. Pemberangkatan Mahasiswa Peserta KKN-PPM

Pemberangkatan mahasiswa peserta KKN-PPM dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2019, sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pemerintah kecamatan Mangarabombang. Tempat kumpul dan pemberangkatan di depan Auditorium Ammanagappa pada jam 8.00 wita dan setelah seluruh mahasiswa berada di lokasi tepat jam 9.00 wita dengan menggunakan moda transportasi Bus sebanyak 3 arrmada, seluruh mahasiswa berangkat menuju lokasi, yakni kecamatan Tanete Rilau. Penerimaan mahasiswa peserta KKN-PPM dilakukan di Aula kecamatan dan diterima langsung oleh Camat Tanete Rilau beserta aparatnya serta 3 kepala desa lokasi pelaksanaan KKN-PPM. Setelah sambutan dari Camat kecamatan Tanete Rilau, dilanjutkan dengan sosialisasi program KKN-PPM oleh DPL.

E. Seminar Program Kerja dan Sosialisasi

Setelah mahasiswa berada di posko desa lokasi masing-masing kemudian mereka melakukan observasi lapangan untuk menyusun program-program tambahan dalam pelaksanaan KKN-PPM, baik di tingkat desa maupun ditingkat kecamatan dibawah koordinasi Koordinator Desa masing-masing dan Koordinator Kecamatan. Program kerja di tingkat kecamatan di

ISBN: 978-623-7496-01-4

sosialisasi pada saat seminar awal yang bertempat di Baruga Desa Pancana dan program kerja di tingkat desa diseminarkan disetiap desa-desa lokasi KKN-PPM. Acara seminar awal program dan program kerja tingkat kecamatan dilaksanakan pada tanggal 17 juli 2019 dan dimulai jam 8.00 s.d 10.00 wita. Pada acara seminar awal ini hadiri oleh Camat Tanete Rilau, DPL/tim pelaksana, kepala desa Pancana, dan kepala desa Corawali dan Lasitae, aparat kecamatan dan desa, dan Kapolsek, ketua kelompok tani, ketua kelompok wanita tani, ketua penggerak PKK, karang taruna serta masyarakat lainnya.

F. Pelaksanaan Program Kerja KKN-PPM

Setelah Tim pelaksana/DPL, Koordinator kecamatan, Koordinator desa dan kepala desa dipetakan pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan, dengan tujuan kegiatan pelatihan dan penyuluhan dapat efektif, jalinan koordinasi antara mahasiswa, dapat dijangkau oleh peserta dari beberapa desa sekitarnya, waktu dan tenaga maka disepakati 1 desa dan 3 Dusun Kaworo, Cenrapole dan Dusun Beraue lokasi sebagai kluster yang dipilih sebagai pelaksanaan pelatihan.

G. Pelatihan dan Penyuluhan Diversifikasi Olahan Pangan dari Rumput Laut

Pelatihan dan penyuluhan diversifikasi olahan makanan/minuman dari rumput laut dilakukan pada 3 lokasi kluster, yakni desa Cikoang, desa Patoppakang, dan desa Punaga, dengan jenis makanan/minuman olahan rumput laut yang berbeda. Untuk lokasi desa Pancana, pada tanggal 17Juli s.d. 19 Juli 2019. Pada tanggal 17 Juli 2019, pukul 9.00 s.d. 16.00 wita, dilaksanakan pelatihan diversifikasi olahan rumput laut menjadi manisan rumput laut, bakso rumput laut, Nugget Kakap, otak-otak, abon ikan, siomai dan mpek-mpek ikan dan selai rumput laut Rumput Laut. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh kepala desa dan DPL. Dalam pelaksanaan pelatihan, sebelum pelatihan dilaksanakan dilakukan tanya jawab antara peserta pelatihan dan narasumber sambil dibagikan leaflet pelatihan. Tanya jawab dilakukan pemateri untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pada materi. Terlihat bahwa 85% peserta pelatihan belum mendapatkan informasi tentang materi pelatihan.

Pemaparan materi melalui ceramah, oleh narasumber (Dr. Ernawati S. Kaseng, S.Pi., M.Si) dan dibantu fasilitator mahasiswa KKN PPM berjumlah 50 orang yang berisi tentang jenis-jenis olahan makanan dari ikan laut dan ikan air tawar dan /minuman rumput laut, penjelasan umum, bahan dan alat yang diperlukan, cara kerja setiap olahan yang dilatihkan. Setelah istirahat selama 20 menit, kemudian dilanjutkan diskusi antara peserta pelatihan dan didampingi narasumber serta fasilitator mahasiswa. Setelah makan siang dilanjutkan dengan mendemonstrasikan cara membuat olahan ikan laut dan rumput laut oleh narasumber dan fasilitator mahasiswa. Kemudian para peserta pelatihan diajak oleh narasumber untuk ikut serta dalam pembuatan setiap olahan ikan dan rumput laut yang dilatihkan. Pada hari kedua, yakni tanggal 19 Juli 2019, jam 9.00 s.d. selesai, pelatihan dilanjutkan dengan jenis makanan olahan rumput laut yang lain. Terlihat seluruh peserta ikut serta dalam aplikasi langsung pembuatan ke-tiga jenis makanan olahan dari rumput tersebut. Setelah pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan, pendampingan fasilitator dari mahasiswa KKN-PPM dalam bentuk pelatihan dalam skala kecil pada kelompok-kelompok dan kunjungan untuk memberi penguatan kepada peserta pelatihan selama pelaksanaan KKN-PPM di Desa Pancana dan desa-desa sekitarnya.

H. Pelatihan dan Penyuluhan Penguatan Kelompok

Penyuluhan dan pelatihan dengan materi penguatan kelompok dan materi kewirausahaan dilaksanakan pada 3 wilayah kluster. Pada pelatihan dan penyuluhan di Desa Pancana dusun cenrapole, tanggal 25 Juli 2019, jam 9.00 wita sampai selesai. Pada pelatihan dan penyuluhan penguatan kelompok, materi dilakukan melalui ceramah oleh narasumber (Rahman, S.Pd, M.Si) dan fasilitator mahasiswa, tentang tujuan dan manfaat berkelompok, keuntungan yang diperoleh dengan berkelompok, serta pentingnya pembuatan aturan kelompok. Setelah istirahat selama 15 menit, pelatihan dilanjutkan dengan aplikasi cara membuat tujuan dan aturan kelompok dengan melibatkan peserta pelatihan dan dibimbing oleh narasumber dan fasilitator mahasiswa. Setelah pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan, pendampingan fasilitator dari mahasiswa KKN-PPM dalam bentuk pelatihan pada kelompok-kelompok, seperti pembuatan aturan, dan tujuan kelompok. Kemudian kunjungan untuk memberi penguatan kepada peserta atau kelompok peserta pelatihan selama pelaksanaan KKN-PPM di Desa Pancana. Terlihat 85% peserta pelatihan ikut serta dalam diskusi/tanya jawab dan aplikasi langsung tersebut didampingi fasilitator mahasiswa.

I. Pelatihan dan Penyuluhan Budidaya Rumput Laut

Pelatihan dan penyuluhan budidaya rumput laut dilaksanakan tanggal 30 Juli 2019, pada jam 9.00 sampai selesai, di Desa Pancana Beraue, dengan narasumber Dr. Ernawati S. Kaseng, S.Pi., M.Si. Pada pelatihan dan penyuluhan ini, materi dibawakan melalui ceramah oleh narasumber dan fasilitator mahasiswa, tentang teknik penanaman rumput laut, teknik pemasangan rumput laut, teknologi budding rumput laut, dan teknik perlindungan rumput laut.

ISBN: 978-623-7496-01-4

J. Penyuluhan Pengeringan ikan dan Rumput Laut Menggunakan Media/Alat Oven

Pelatihan dan penyuluhan budidaya rumput laut dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2019, pada jam 14.30 sampai selesai, di Desa Cenrapole. Pada penyuluhan Pengeringan Rumput Laut Menggunakan Media/Alat Oven, materi sajikan oleh narasumber (Dr. Ernawati S. Kaseng, M.Si) dan fasilitator mahasiswa, tentang manfaat teknologi oven pengering, tempat dan lahan oven rumput laut, teknik pengeringan rumput laut menggunakan media/alat oven. Setelah istirahat selama 15 menit, pelatihan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi antara narasumber dan peserta pelatihan. Terlihat 80% peserta ikut serta dalam tanya jawab dan diskusi tersebut.

K. Pelatihan dan Penyuluhan Kewirausahaan

Penyuluhan dan pelatihan dengan materi kewira-usahaan dilaksanakan pada 3 wilayah kluster. Pada pelatihan dan penyuluhan di Desa Pancana, tanggal 18 April 2019, jam 9.00 wita sampai selesai. Pada pelatihan dan penyuluhan kewirausahan disajikan oleh narasumber Drs. Abd Rahman dan Dr. Firdaus W. Suhaeb, M.Si. Materi tentang menjadi wirausaha, menyusun rencana dan analisis usaha, membuat merek dagang, pemasaran, dan manajemen keuangan. Pada pelatihan dan penyuluhan di Desa Bonto Parang, tanggal 2 Agustus 2019, jam 9.00 wita s.d 16.00. Pada pelatihan dan penyuluhan kewirausahaan, materi disajikan oleh Dr. Firdaus W. Suhaeb, M.Si., sebagai narasumber dan fasilitator mahasiswa, tentang menjadi wirausaha, menyusun rencana usaha, membuat merek dagang, pemasaran, dan manajemen keuangan. Pada pelatihan dan penyuluhan di Desa Punaga, tanggal 3 Agustus 2019, jam 9.00 wita sampai selesai. Pada pelatihan dan penyuluhan kewirausahan dimana materinya tentang menjadi wirausaha, menyusun rencana usaha, membuat merek dagang, pemasaran, dan manajemen keuangan. Setelah istirahat kemudian dilanjutkan aplikasi cara membuat label usaha dan membuat pembukuan keuangan sederhana dengan melibatkan peserta pelatihan dibimbing narasumber dan fasilitator mahasiswa. Terlihat 90% peserta pelatihan ikut serta dalam diskusi/tanya jawab dan aplikasi langsung tersebut didampingi fasilitator mahasiswa.

Setelah pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan, pendampingan fasilitator dari mahasiswa KKN-PPM dalam bentuk pelatihan dalam skala kecil pada kelompok-kelompok, seperti cara membuat sablon label, menyusun rencana usaha, pemasaran, manajemen usaha. Kemudian kunjungan untuk memberi penguatan kepada peserta atau kelompok peserta pelatihan selama pelaksanaan KKN-PPM di Desa Punaga.

L. Penyuluhan Kesehatan Lingkungan

Pelatihan dan penyuluhan budidaya rumput laut dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2017, pada jam 8.30 wita sampai selesai, di Desa Cikoang. Pada penyuluhan penguatan kelompok, materi sajikan oleh narasumber (Dr. Pince Salempa, M.Si) dan fasilitator mahasiswa, tentang manfaat dan penting kesehatan lingkungan pada tingkat rumah tangga dan tingkat desa, dampak lingkungan yang kotor, dan sanitasi. Setelah istirahat selama 15 menit, pelatihan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi antara narasumber dan peserta pelatihan. Terlihat 85% peserta ikut serta dalam tanya jawab dan diskusi tersebut.

IV. KESIMPULAN

Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat, dalam pembuatan nugget, bakso, abon, otak otak ikan dan nata, khususnya dan kelompok tani dan ibu ibu RT dalam mengolah sumberdaya alam yang tersedia di Kecamatan Tanete Rilau. Selain itu, munculnya ide-ide kreatif dan inovatif serta jiwa wirausaha pada perajin gula merah/KUB gula merah dan kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan mereka dan keluarganya serta masyarakat desa pancana di Kecamatan Tanete Rilau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atas hibah pendanaan dari DRPM-DIKTI tahun anggaran 2019 sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik melalui Program Kemitraan Masyarakat. KKN PPM.